

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

SOP atau *standard operational procedure* merupakan pedoman yang dimiliki perusahaan yang berguna untuk memastikan bahwa semua pengambilan keputusan serta penggunaan asset yang dimiliki perusahaan dilakukan secara efektif, sistematis, dan konsisten (Mukti, 2017). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pekerjaan pastinya memiliki sebuah *standard operational procedure* (SOP) yang dimiliki dan harus ditaati. Tujuan dari pembuatann *standard operational procedure* (SOP) yang dimiliki oleh perusahaan adalah untuk menjaga *standard* mutu atau untuk melakukan pengendalian internal yang digunakan mencegah terjadinya sebuah tindakan yang merugikan perusahaan atau mencegah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Akan tetapi terkadang SOP tersebut dilaksanakan atau tidak dijalankan dengan baik, khususnya untuk beberapa usaha yang memiliki *product* yang bisa menyesuaikan permintaan pelanggan seperti yang ada di bidang *restaurant* sehingga perusahaan yang bergerak dibidang *restaurant* terkadang tidak melaksanakan *standard operational procedure* yang telah dibuat oleh perusahaan dengan alasan bahwa kepuasan pelanggan diutamakan. dari keadaan tersebut apabila terus dilakukan akan memiliki kemungkinan akan adanya terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Sebagai contoh pelanggaran SOP yang ada dalam usaha yang berjalan di bidang *restaurant* yaitu seperti berita pada berita harian Tempo.co pada 6 september 2016 dimana *restaurant pizza hut*, *pizza hut delivery*, dan *marugame udon* menggunakan bahan baku yang melebihi tanggal kadaluarsanya. Dari kejadian tersebut apabila *standard operational procedure* dilaksanakan dengan baik akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan dikarenakan *standard operational procedure*

merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan secara berurutan sehingga dapat menjadi acuan untuk melakukan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan dalam menangani kecurangan atau kerugian yang dilakukan oleh karyawan.

Pengendalian *internal* yang perusahaan lakukan memiliki beberapa dokumen yang harus ditaati seperti COSO Erm. Dalam COSO Erm ini memuat dokumentasi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk kepentingan perusahaan. Pengendalian internal yang termuat didalam standard operational procedures (SOP) dapat berupa *flow chart* yang tertulis, *flow chart* merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan suatu pengorganisasian dalam bentuk laporan formulir, dan catatan yang nantinya digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk menjalankan usahanya (Mulyadi, 2018). *Standard operational procedure* merupakan salah satu informasi akuntansi karena memuat catatan dan formulir dalam melakukan kegiatan usaha maupun membentuk sebuah laporan keuangan. Sistem informasi ini tidak jauh dari kegiatan manusia yang dapat melakukan kesalahan. Dalam dunia sistem dikenal dengan GIGO (*Garbage In Garbage Out*), GIGO ini merupakan keadaan dimana seorang pengguna sistem memasukan informasi yang salah maka informasi yang dihasilkan juga akan salah (Kilkenny & Robinson, 2018). Hal tersebutlah yang membuat standard operational procedure menjadi harus dilaksanakan dengan baik untuk mencegah kesalahan informasi keuangan maupun informasi lain yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan.

Penelitian seperti ini sudah pernah dilakukan oleh Safitri pada tahun 2022 pada CV. Indospice di Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengambilan datanya menggunakan cara wawancara dan

pengamatan langsung pada staff CV. Indospice Manado, hasil dari wawancara tersebut berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sistem informasi akuntansi dan mengenai efektivitas penjualan dan penerimaan kas pada CV. Indospice Manado. Hasil dari penelitian tersebut bahwa CV. Indospice Manado masih menjalankan prosedur yang dimiliki perusahaan secara efektif akan tetapi untuk penilaian resiko CV. Indospice Manado telah berjalan sesuai COSO yang berlaku.

Selain penelitian yang dilakukan Safitri, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Aprianty yang pada tahun 2019 yang dilakukan di PD. Sinar Mas Hakasima Cabang Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit telah dilakukan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengambilan data dengan cara Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa PD. Sinar Mas Hakasima Cabang Jember sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penjualan kredit memiliki sistem yang baik dan memadai.

Dalam penelitian ini mengambil tempat dalam melakukan penelitian ini merupakan perusahaan Treepark yang berlokasi di Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Perusahaan ini yang akan menjadi objek penelitian untuk dilakukan evaluasi terhadap sistem yang dimiliki karena dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan yang berada di perusahaan Treepark tidak melaksanakan SOP dibagian *restaurant* tidak dijalankan dengan seharusnya. Kegiatan yang dilaksanakn yang tidak sesuai tersebut adalah divisi *restaurant* melakukan permintaan barang dan permintaan pembelian tanpa menggunakan pembuatan formulir permintaan barang dari gudang dan formulir permintaan pembelian barang yang sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh perusahaan. Staf dan pihak terkait menjelaskan bahwa mereka mempriorotaskan pelanggan mereka yang sering meminta menu khuisus yang terakdang persediaan bahan baku yang dimiliki dibuat terbatas atau tidak ada sama sekali, hal

tersebut dilakukan karena sifat barang yang dapat rusak dan sedikit pelanggan yang memesan hal tersebut. Permintaan khusus tersebut jika dinominalkan berjumlah sekitar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dalam sebulan. Apabila hal ini dilakukan terus menerus ada kemungkinan akan terjadinya fraud atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Kepatuhan dari *standard operational procedure* yang dibuat oleh perusahaan yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang berbentuk dokumen seperti formulir atau catatan yang berbentuk *flow chart* atau berupa catatan lain yang harus selalu disesuaikan dan dievaluasi agar terus sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *standard operational procedure* pada siklus pengeluaran pada perusahaan *apartment & service* Treepark karawang masi relevan atau tidak?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sistem informasi akuntansi yang berbentuk *standard operational procedure* (SOP) yang tidak lagi relevan terhadap keadaan yang ada akan menyebabkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dalam perusahaan. Maka dari penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *standard operational procedure* yang dimiliki oleh perusahaan masih relevan terhadap perkembangan perusahaan sehingga dapat terus dipatuhi.

## 1.4. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian terbatas pada *expenditure cycle* atau siklus pengeluaran yang berada pada divisi restaurant dan juga bagian akuntansi yang dimiliki oleh Hotel & service apartment karena kedua divisi tersebut berkaitan, karena divisi *restaurant* bila membutuhkan barang divisi tersebut menghubungi divisi akuntansi. Dalam hubungan kedua divisi tersebut memiliki beberapa sistem akuntansi yang terdiri dari sistem akuntansi pembelian yang didalamnya terdapat beberapa aktifitas seperti melakukan *order* barang kepada *supplier* dan menerima barang yang telah dibeli dari *supplier*; sistem akuntansi pergudangan dalam sistem ini terdapat aktifitas seperti mencatat

barang yang diterima dan permintaan barang dari divisi yang membutuhkan barang persediaan: dan yang terakhir merupakan sistem akuntansi utang dikarenakan dalam penelitian ini perusahaan menerapkan sistem kredit terhadap setiap pembelian bahan baku yang dilakukan(Romney et al., 2021).



## 1.5. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dikemudian hari dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi terkhusus terhadap *standard operational procedure* yang dimiliki oleh perusahaan dalam siklus pengeluaran, serta dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang baru bagi masyarakat sehingga dapat menjadi referensi baru dalam melakukan penelitian sejenis.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan informasi bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem yang dimiliki agar terus relevan terhadap perkembangan usahanya.